

ABSTRAK

PERILAKU OPRTUNISTIK PENYUSUN ANGGARAN JELANG PEMILUKADA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2015

OLEH

KHOLIFA RASTARY

Penelitian ini memberikan gambaran tentang perilaku oportunistik penyusun anggaran di Provinsi Lampung, khususnya menggambarkan perilaku oportunistik jelang pemilukada. Perilaku oportunistik adalah perilaku penyusun anggaran yang ingin mengambil keuntungan dari proses penetapan dan pengalokasian anggaran. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana keuangan pemerintah daerah dalam periode anggaran dimulai pada 1 Januari hingga 31 Desember. Perilaku oportunistik biasanya menguat jelang pemilukada, hal ini bisa dibuktikan dengan pengalokasian belanja seperti belanja pendidikan, kesehatan, pelayanan umum, hibah dan bansos mengalami peningkatan pengalokasian yang tinggi. Pendapatan Asli Daerah dan SiLPA sebagai sumber pendanaan APBD menjadi peran yang sangat penting dalam penganggaran, dan justru dalam pengalokasiannya bisa menjadi sektor pendanaan yang dimanfaatkan oleh penyusun anggaran untuk memperoleh keuntungan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan periode Tahun 2010-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD dan SiLPA tidak berpengaruh terhadap perilaku oportunistik di Provinsi Lampung pada Pemilukada. Perilaku oportunistik pada penelitian ini berbeda di tiap-tiap daerahnya. Untuk mengetahui perbedaan perilaku oportunistik di tiap-tiap daerah, penelitian ini menggunakan data panel dengan pendekatan *fixed effect model* dan menampilkan koefisien intersep masing-masing kabupaten. Berdasarkan hasil analisis perilaku oportunistik tertinggi terdapat di Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Selatan.

Kata kunci : Perilaku oportunistik, Alokasi Anggaran, Penetapan Anggaran, APBD, Pemilukada, Panel Data.

ABSTRACT

OPPORTUNISTIC BEHAVIOUR BUDGETING AHEAD OF LAMPUNG PROVINCE ELECTION 2015

OLEH

KHOLIFA RASTARY

This study provides an overview of opportunistic behavior of budget makers in Lampung Province, specifically describing opportunistic behavior ahead of post-conflict local election. Opportunistic behavior is the behavior of budget compilers who want to take advantage of the budgeting and allocation process. Regional Revenue and Expenditure Budget is a regional government financial plan within the budget period starting from January 1 to December 31. Opportunistic behavior usually strengthens ahead of post-conflict local election, this can be proven by spending allocations such as education, health, public services, grants and social expenditures experiencing a high allocation of allocations. Regional Original Revenue and SiLPA as a source of APBD funding become a very important role in budgeting, and precisely in allocation can be a funding sector that is used by budget makers to obtain profits. The data used in this study is secondary data with the period 2010-2015. The results showed that PAD and SiLPA had no effect on opportunistic behavior in Lampung Province in the Pemilukada. Opportunistic behavior in this study is different in each region. To find out the differences in opportunistic behavior in each region, this study uses panel data with the fixed effect model approach and displays the intercept coefficients of each district. Based on the results of the analysis of the highest opportunistic behavior found in Bandar Lampung City, Central Lampung Regency and South Lampung Regency.

Keywords : Opportunistic behaviour, Budgeting Allocation, Determining Budgeting, APBD, General Election, Panel Data.